

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI SANITASI
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2020

Abstrak

Nia Nurhayati

Studi Literatur Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas

vii + 74 Halaman + 13 Tabel + 9 Gambar

Puskesmas adalah salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, namun juga dapat memberikan dampak negatif yaitu, apabila limbah yang dihasilkan tidak dikelola sesuai standar PermenLHK no 56 Tahun 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan limbah medis padat, sarana prasarana, pengetahuan dan perilaku petugas puskesmas. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan dengan menganalisis hasil studi literatur untuk menjawab permasalahan penelitian. Objek penelitian ini adalah Puskesmas dan petugas Puskesmas. Hasil analisis pada jurnal ilmiah tentang pengelolaan limbah medis padat dari 15 Puskesmas dan 9 *Primary Healthcare* untuk tahap pemilahan rata-rata memenuhi syarat dengan persentase 71%, tahap pewadahan memenuhi syarat dengan persentase 48%, tahap pengumpulan (on-site) memenuhi syarat dengan persentase 46%, dan tahap penyimpanan sementara tidak memenuhi syarat dengan persentase 93%. Timbulan limbah medis padat dari empat Puskesmas rawat inap di Kota Kupang menghasilkan rata-rata sebesar 6 kg/hari. Gambaran pengetahuan petugas Puskesmas di Kabupaten Siak dengan kategori “tinggi” yaitu 40,9% dan perilaku petugas dengan kategori “baik” 33,3%. Kesimpulan untuk tahapan pengelolaan limbah medis padat dari 14 Puskesmas dan 9 *Primary Healthcare* belum memenuhi persyaratan. Disarankan kepada seluruh Puskesmas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan limbah medis padat, agar pelaksanaan dapat berjalan optimal.

Daftar Pustaka: 24 (2012-2019)

Kata Kunci: penanganan, limbah medis padat, pengetahuan, perilaku, timbulan